

MODUL 1

AL QUR'AN SEBAGAI PEDOMAN HIDUPKU

Kompetensi Inti	
KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

- 1.14. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
- 3.14 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- 4.14 Mempresentasikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt dengan perilaku sehari-hari.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Mampu menghayati nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Mampu menunjukkan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah swt,
- Dapat berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
- Dalam kehidupan sehari-hari

Pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah

Kitab Allah adalah kumpulan wahyu-wahyu Allah swt. Yang mengandung petunjuk dan kebenaran. Ajaran-ajaran dalam kitab Allah tersebut sesuai dengan zamannya. Oleh karena itu, isi kitab-kitab tersebut hanya sesuai untuk zamannya masing-masing, isi kitab Allah yang satu berbeda dengan yang lain.

Iman kepada kitab Alloh Swt artinya meyakini sepenuh hati bahwa Alloh Swt, telah menurunkan kitab kepada nabi dan rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Setiap muslim dan muslimat wajib beriman kepada seluruh kitab-kitab Allah swt. (QS. Al-Baqarah (2) : 285). Karena kitab-kitab Allah swt. Satu sama lain ada kaitannya, contoh hubungan Al-Qur'an dengan kitab Allah swt. Lainnya adalah :

- a. Menjadi saksi tentang kebenaran kitab-kitab Allah swt. Sebelumnya (QS. Al Maidah (5) : 48).
- b. Menjawab dan menyelesaikan perbedaan-perbedaan pendapat para penganut agama (QS. An-Nahl (16) : 64).
- c. Mengoreksi kitab Allah swt. Yang sudah dirubah oleh manusia yang ingkar.

Contoh :

1. Tentang ajaran Trinitas (QS. Al Maidah (5) : 73).
 2. Tentang Isa as. (QS. Ali Imran (3) : 49-59).
 3. Tentang penyaliban nabi Isa as. (QS. An Nisa (4) : 157-158 dan QS. Ali Imran (3) : 155).
 4. Tentang Nabi Luth as. (QS. Al Ankabut (29) : 28-30, QS. Al A'raf (7) : 80-84).
 5. Tentang Nabi Harun as. (QS. Thaha (20) : 94).
 6. Tentang Nabi Sulaiman as. (QS. AL Baqarah (2) : 120 dan QS. An Naml (27) : 14-44).
- Selain iman kepada kitab Allah, kita juga diwajibkan iman kepada shuhuf atau shahifah yang diwahyukan kepada para Nabi atau Rasul.

Selain kitab-kitab Alloh Swt yang 4, alloh juga menurunkan wahyu kepada para nabi-Nya berbentuk *suhuf*, yaitu wahyu Alloh Swt yang berupa lembaran-lembaran. Dalam al-Qur'an disebutkan adanya suhuf yang dimiliki Nabi Musa as dan Nabi Ibrahim, firman Alloh :

﴿١٨﴾ إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَى ﴿١٩﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى ﴿١٩﴾

Artinya : “ Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) suhuf-suhuf (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa. “ (Q.S al-al-A'la/87 : 18-19)

Adapun kita-kitab yang diterangkan dalam Al-Qur'an adalah :

1. Kitab Taurat

Kata *Taurat* berasal dari bahasa *Ibrani* (thora:instruksi), diwahyukan kepada Nabi Musa untuk menjadi petunjuk bagi Bani Israil. Firman Allah swt dalam Q.S. al Israa 17:2

وَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا تَتَّخِذُوا
مِنْ دُونِي وَكِيلاً ﴿٢﴾

Artinya : “Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku” Q.S. al Israa 17:2

Taurat merupakan salah satu dari tiga komponen (*Thora, Nabin* dan *Khetubin*) yang terdapat dalam kitab suci agama Yahudi yang disebut *Biblia* (Al Kitab) yang orang Kristen menyebutnya dengan *Old Testament* (Kitab Perjanjian Lama)

Isi pokok kitab Taurat dikenal dengan Sepuluh Hukum (*Ten Commandements*) atau Sepuluh Firman yang diterima Nabi Musa di Bukit Tursian (Gunung Sinai). Sepuluh Hukum tersebut berisi asas-asas keyakinan (akidah) dan asas-asas kebaktian (*syari'ah*), seperti :

1. Tiada tuhan selain Allah Swt.
2. Jangan menyembah berhala
3. Jangan mempersekutukan Allah
4. Sucikan hari sabat (hari sabtu)
5. Jangan membunuh
6. Jangan berzina (berbuat cabul)
7. Hormati kedua orang tuamu.
8. Jangan mencuri.
9. Jangan bersumpah palsu (bersaksi dusta)
10. Jangan menginginkan milik orang lain (menginginkan hak orang lain)

2. Kitab Zabur

Kata *Zabur* bentuk jamaknya *zubuur* berasal dari kata *zabara-yazburu-zabr* yang berarti menulis, makna aslinya adalah kitab yang tertulis. Zabur dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan *Mazmur* (jamaknya *mazamiir*) dan dalam bahasa Ibrani disebut *mizmar* yang berarti nyanyian rohani yang dianggap suci. Sebagian ulama menyebutnya Mazmur, yaitu salah satu kitab suci yang diturunkan sebelum al-Qur'an (selain Taurat dan Injil). Dalam bahasa Ibrani ,istilah zabur berasal dari kata zimra, yang berarti “ lagu atau musik “, Zamir (lagu) dan mizmur (mazmur), merupakan pengembangan dari kata zamar, artinya “ nyanyi, nyanyian pujian “ Zabur adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt,

kepada kaum Bani Israil melalui utusannya yang bernama Nabi Daud as. Ayat yang menerangkan keberadaan kitab Zabur antara lain :

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَوْحَيْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ
وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَى وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ
وَسُلَيْمَانَ وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زُبُورًا ﴿١٦٣﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. dan Kami berikan Zabur kepada Daud.” Q.S. An Nisaa' 4:163

Kitab Zabur berisi kumpulan ayat-ayat yang dianggap suci. Ada 150 surat dalam kitab zabur yang tidak mengandung hukum-hukum, tetapi hanya berisi nasihat-nasihat, hikmah, pujian dan sanjungan kepada Allah swt.

Secara garis besar nyanyian rohani yang disenandungkan oleh Nabi Daud as terdiri atas lima macam, yaitu :

1. Nyanyian untuk memuji Tuhan
2. Nyanyian perorangna sebagai ucapan syukur
3. Ratapan-ratapan jamaah
4. Ratapan dan do'a individu
5. Nyanyian untuk raja

Nyanyian pujian dalam kitab Zabur (Mazmur:146) antara lain:

1. Besarkalah olehmu akan Tuhan hai jiwaku, pujilah Tuhan
2. Maka aku akan memuji Tuhan seumur hidupku dan aku akan nyanyi
3. Janganlah kamu percaya pada raja-raja atau anak-anak Adam yang tidak mempunyai pertolongan
4. Maka puutuslah nyawanya dan kembalilah ia kepada tanah asalnya dan hari itu hilanglah segala daya upayanya
5. Maka berbahagialah orang yang memperoleh Ya'qub sebagai penolongnya dan yang menaruh hara kepada Tuhan
6. Yang menjadikan langit, bumi dan laut serta segala isinya dan yang menaruh setia selamanya
7. Yang membela orang yang teraiaya dan memberi makan orang yang lapar. Bahwa Tuhan membuka arantai orang yang terpenjara.

3. Kitab Injil

Kitab Injil diwahyukan kepada Nabi Isa as dalam bahasa Suryani. Kitab Injil yang asli memuat keterangan- keterangan yang benar dan nyata, yaitu perintah Allah agar manusia meng-*esa*-kan Allah dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun. Ada pula penjelasan yang mengabarkan bahwa pada akhir zaman akan lahir nabi yang terakhir sebagai penutup nabi dan rasul yang bernama Ahmad atau Muhammad saw. Kitab Injil sebagai petunjuk dan cahaya penerang bagi manusia.

Kitab Injil dijelaskan dalam al Qur'an bahwa, Nabi Isa mengajarka Tauhid kepada pengikutnya Q.S. al *Hadid* 57:27

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ
وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً ۗ... ﴿٢٧﴾

Artinya : “kemudian Kami iringi di belakang mereka dengan Rasul-rasul Kami dan Kami iringi (pula) dengan Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang- orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang.....” (Q.S. al *Hadid* 27)

Kitab Injil dan kitab Taurat, yakni sudah mengalami perubahan dan penggantian yang dilakukan tangan manusia. kitab Injil yang sekarang memuat sejarah hidup Nabi Isa as menurut versi penulisnya, yaitu *Matius, Markus, Lukas dan Yahya (Yohana)*. Mereka bukanlah orang-orang yang dekat dan hidup dengan masa Nabi Isa as. Sejarah mencatat sebenarnya ada lagi kitab Injil versi Barnaba. Isi dari injil Barnaba sangat berbeda dengan isi keempat kitab injil tersebut diatas.

4. Kitab Al-Qur'an

kepada Nabi Muhammad saw., berisi ajaran-ajaran Allah swt. Sebagai kitab penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya dan melengkapinya dengan tuntunan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang tidak diragukan kemurnian isinya serta petunjuk bagi orang-orang yang benarbenar bertaqwa. Sesuai dengan firman Allah Q.S. Al *Baqarah* 2 :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya : “Kitab (al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (al *Baqarah* 2)

A. Pengertian *Al-Qur'an*

Kata *Al-Qur'an* adalah sebutan atau nama bagi wahyu yang disampaikan dan diajarkan oleh Rasulullah saw. (QS. Asy-Syuura (42) : 7). *Al-Qur'an* sebagai wahyu Allah diturunkan kepada Rasul Muhammad saw. Melalui Malaikat Jibril (Ruhul Amin) (QS. Asy-Syuura (26) : 192-194) secara bertahap dan berangsur-angsur selama kurang lebih 23 tahun (22 tahun 2 bulan 22 hari). Ayat pertama yang diturunkan Allah ialah Surat Al 'Alaq (96) : 1-5, di Gua Hira Makkah pada tanggal 17 Ramadhan tahun ke 41 dari kelahiran Nabi Muhammad saw. (6 Agustus 610 M) yang dikenal dengan Nuzulul *Qur'an*. Ayat yang terakhir diturunkan Allah swt. ialah Surat Al Maidah (5) : 3), di saat Rasulullah saw. Sedang menunaikan ibadah haji Wada (haji perpisahan) di padang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah tahun ke-10 H (632 M).

Al-Qur'an mempunyai nama-nama lain diantaranya

1. ***Al-Kitab***, artinya *al-Qur'an* firman Allah swt yang dibukukan
2. ***Al-Karim***, artinya *al Qur'an* adalah firman Allah swt yang mulia
3. ***Al-Furqan***, artinya *al Qur'an* sebagai pembeda antara yang haq dan yang bathil
4. ***Al-Bayan***, artinya *al Qur'an* sebagai penjelas antara yang haq dan yang bathil
5. ***Adz-Dzikru***, artinya *al Qur'an* sebagai peringatan adanya ancaman dan balasan
6. ***Asy-Syifa***, artinya *al Qur'an* sebagai penawar (obat penenang hati)
7. ***Al-Huda***, artinya *al-Qur'an* sebagai petunjuk seluruh umat manusia.

A. Isi *Al-Qur'an*

Isi Pokok *al Qur'an* adalah sebagai berikut:

1. Aqidah atau keimanan
2. Ibadah, baik mahdhah (langsung kepada Allah; shalat, puasa, haji) maupun ghairu mahdhah (melalui perantara manusia; sedekah, zakat, infaq)
3. Akhlaq seorang hamba kepada Khaliq, sesama manusia dan alam sekitarnya
4. Mu'amalah yaitu hubungan manusia dengan sesamanya
5. Qisshah yaitu cerita nabi dan rasul, orang-orang shaleh dan orang-orang yang ingkar
6. Semangat mengembangkan ilmu pengetahuan.

Keistimewaan *al Qur'an*

Dalam mengimani kitab-kitab Allah swt kita harus bisa membedakan antara iman kepada sebelum *al Qur'an*. Jika mengimani kitab sebelum *al Qur'an* disebut dengan **Iman secara Ijtimali**, yaitu mempercayai adanya tanpa harus mempelajarinya. Sedangkan khusus umat Islam wajib mengimani *al Qur'an* secara Tafshili, yaitu mempercayai, membaca, mempelajari dan mengamalkan isinya.

Adapun keistimewaan *al Qur'an* adalah :

1. Sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang yang beriman dan bertaqwa

2. Sebagai informasi kepada setiap umat bahwa nabi dan rasul terdahulu mempunyai syariat (aturan) dan caranya masing-masing dalam menyembah Allah swt
3. Al Qur'an sebagai kitab suci terakhir yang terjaga kemurniannya
4. Al Qur'an tidak dapat ditandingi oleh ide-ide manusia yang ingin menyimpangkannya
5. Membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah

Bagi orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., ia akan melakukan perilaku mulia sebagai berikut.

1. Meyakini bahwa kitab-kitab suci sebelum *al-Qur'ān* datang dari Allah Swt., tetapi akhirnya tidak murni lagi sebab dicampuradukkan dengan ide-ide manusia di zamannya.
2. *Al-Qur'ān* sudah dijaga kemurniannya oleh Allah Swt. sampai sekarang. Umat Islam juga sebagai penjaganya. Menjaga kemurnian *al-Qur'ān* adalah tugas kita sebagai muslim. Salah satu cara menjaga *al-Qur'ān* adalah dengan berusaha menghormati, memuliakan, dan menjunjung tinggi kitab suci *al-Qur'ān*.
3. Menjadikan *al-Qur'ān* sebagai petunjuk dan pedoman hidup, dan tidak sekali-kali berpedoman kepada selain *al-Qur'ān*.
4. Berusaha untuk membaca *al-Qur'ān* dalam segala kesempatan di kala suka maupun duka, kemudian belajar memahami arti dan isinya.
5. Berusaha untuk mengamalkan isi *al-Qur'ān* di dalam kehidupan sehari-hari, baik di waktu sempit maupun di waktu lapang.